

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI
PUSKESMAS : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK**



Oleh :

RAHMA SITTA YANTI

18132019008

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG**

2020

**ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI
PUSKESMAS : SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIK**



**Skripsi ini diajukan sebagai
Salah satu syarat memperoleh gelar
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT**

Oleh

**RAHMA SITTA YANTI
18132019008**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2020**

ABSTRAK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIK)
BINA HUSADA PALEMBANG
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
Skripsi, 22 Agustus 2020

RAHMA SITTA YANTI

SYSTEMATIC RIVIEW : ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASI
EKSKLUSIF DI PUSKESMAS
(xiv + 42 halaman, 3 tabel, 1 bagan)

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi, khususnya bayi berusia 0-6 bulan, yang fungsinya tidak dapat tergantikan oleh makanan dan minuman apapun. Pemberian ASI merupakan pemenuhan hak bagi setiap ibu dan anak, anak yang mendapatkan ASI Eksklusif dan pola asuh yang tepat akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Tujuan dari penulisan systematic review ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan program ASI Eksklusif di puskesmas. Metode penyusunan systematic review ini menggunakan panduan prisma, dengan menelusuri jurnal melalui portal google scholar, garuda, sciene direct, pubmed, doaj, dan sinta ristekbrin yang merupakan data base yang digunakan. Kemudian mengumpulkan artikel dengan kata kunci yang relevan. Hasil penelitian diperoleh 1 artikel penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* yang sesuai dengan kriteria inklusi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh penanggung jawab program ASI Eksklusif di Puskesmas yang berjumlah 26 Puskesmas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 orang tenaga pelaksana program ASI Eksklusif. Dalam pencapaian tujuan program pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas dapat diketahui bahwa responden yang tidak mencapai target angka cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 12 Puskesmas dengan persentase sebesar 46,2%. Sedangkan responden yang mencapai target cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 14 Puskesmas dengan persentase 53,8%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara fungsi perencanaan (*p value* 0,014), fungsi penggerakan (*p value* 0,045), dan fungsi pengawasan (*p value* 0,012) dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas dan tidak terdapat hubungan antara fungsi pengorganisasian (*p value* 0,036) dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif. Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif adalah fungsi perencanaan, penggerakan, dan pengawasan. Faktor yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas adalah fungsi pengorganisasian.

Kata Kunci: Pelaksanaan, ASI Eksklusif

ABSTRACT

BINA HUSADA COLLEGE OF HEALTH SCIENCES

PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM

Skripsi, 22 Agustus 2020

RAHMA SITTA YANTI

**SYSTEMATIC RIVIEW : ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF
EXCLUSIVE BREAST MILK PROGRAM IN PUSKESMAS**

(xiv + 42 page, 3 table, 1 chrart)

Breast Milk is the best food for babies, especially babies aged 0-6 months, which function can be replaced by other foods. Breastfeeding is fulfillment rights for every mothers and child. Children with exclusive breastfeeding and proper parenting pattern will be growing and developing optimally and will not getting sick easily. The purpose of this systematic review was to analyze breastfeeding program in Public Health Center (Puskemas). The methodology used was PRISM methodology, by analyzing Journal through Google scholar, GARUDA, Science direct, pubmed, doaj and sinta ristekbrin, and then collecting data through relevant articles. The study found that 1 analytic article which used *cross sectional* method relevant with inclusion criteria. The population of this study was 26 PUSKESMAS which included all of people who was responsible for the exclusive breastfeeding program. The sample of this study was 26 health workers which implemented the program. The result of this study showed that 12 PUSKESMAS (46,2 %) which were out of the target, while other 14 PUSKESMAS (53,8 %) were able to reach the target. The result also showed that there was a significant relationship amongst planning function (*p value* 0,014), implementing function (*p value*, 0,045), and monitoring function (*p value* 0.012). There was no significant relationship between organizing function (*p value*, 0,036) towards exclusive breastfeeding program. In conclusion, the factors related to the study were planning, implementing and monitoring function, while organizing function did not have any relation towards the program.

Keywords: Implementing, Exclusive Breastfeeding.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Sitta Yanti
NPM : 18.13201.90.08
Kelas / semester : PSKM 8 Reg B
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di
Puskesmas

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat, bebas plagiat. Bila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi menurut peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembimbing,

Palembang, 15 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

(Yusnilasari, SKM.M.Kes)

(Rahma Sitta Yanti)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS

Oleh

RAHMA SITTA YANTI

18132019008

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim penguji Systematic Review Program Studi Kesehatan Masyarakat,

Palembang, 22 Agustus 2020

Pembimbing,



Yusnilasari, SKM.M.Kes

Ketua PSKM,



Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIAN SIDANG UJIAN SKRIPSI PROGRAM STUDI
KESEHATAN MASYARAKAT SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG**

Palembang, 22 Agustus 2020

Ketua,



(Yusnilasari,SKM,M.Kes)

Anggota I,



(Ersita, S.Kep,Ners,M.Kes)

Anggota II,



(Dewi Suryanti, SST, M.Kes)

RIWAYAT HIDUP PENULIS

I. BIODATA

Nama : Rahma Sitta Yanti
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 14 Maret 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Ayin, Komp. Bumi Sako Damai
Blok B 18 Sako Palembang Sumatera Selatan
Nama Orang Tua
Ayah : Ir. Ruslan Kirom, M.M
Ibu : Herlinda

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1998-2004 : SDN 48 Palembang
2. Tahun 2004-2007 : SMP Nurul Iman Palembang
3. Tahun 2007-2010 : SMA Bina Warga 02 Palembang
4. Tahun 2010-2013 : Akbid Al- Su'aibah Palembang
5. Tahun 2018-2020 : Program Studi Kesehatan Masyarakat STIK Bina
Husada

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya lah kami menyembah dan kepadaNya lah kami mohon pertolongan. Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku yang kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Papa Ruslan Kirom dan Mama Herlinda, Karena kalian berdua, hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apa pun itu.
2. Suamiku Aldo Ardiansyah orang yang saya cintai. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.
3. Saudara-saudaraku, terutama ayuk tersayang Yuni Ruslindiati. Terima kasih telah jadi bagian keberhasilanku atas waktu dan dukungannya selama masa kuliah.
4. Semua teman-teman seperjuangan Mimi Della, Marinda, Sarah, Kak Ella, Niluh, Selvi dan Baim. Terima kasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan atas solidaritas yang luar biasa. Sehingga masa kuliah selama 2 tahun ini menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.
5. Ucapan Terima kasih ini saya persembahkan juga untuk seluruh Dosen STIK Bina Husada. Terimakasih atas ilmunya, semoga bisa saya amalkan dikemudian hari.

MOTTO :

“ Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ” (QS. Ar-Ra'd : 11)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Bina Husada.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Yusnilasari, SKM, M.Kes sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Amar Muntaha, SKM, M.Kes selaku Ketua STIK Bina Husada, Ibu Maria Ulfah, SKM, MPH selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ersita, S.Kep,Ners, M.Kes dan Ibu Dewi Suryanti, SST, M.Kes selaku penguji dalam penyusunan skripsi, dan Ibu Endah Widya Purnamasari, SKM, M.Kes selaku pembimbing akademik selama mengikuti pendidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang memerlukan dan bagi siapa saja yang membacanya.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN JUDUL DENGAN SPESIFIKASI | ii |
| ABSTRAK | iii |
| ABSTRACT | iv |
| PERNYATAAN PLAGIAT | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI | vii |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS..... | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO | ix |
| UCAPAN TERIMA KASIH | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN..... | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Pertanyaan Peneliti..... | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitaian..... | 5 |
| | |
| BAB II METODE PENELITIAN | |
| 2.1 Metode Pencarian..... | 7 |
| 2.1.1 Sumber Pencarian..... | 7 |
| 2.1.2 Strategi Pencarian..... | 7 |
| 2.2 Seleksi Studi..... | 9 |
| 2.2.1 Strategi Seleksi Studi | 9 |
| 2.2.2 Kriteria Inklusi | 10 |
| 2.2.3 Kriteria Eksklusi..... | 11 |
| 2.3 Kriteria Kualitas Studi..... | 11 |
| 2.4 Ekstrasi Data | 11 |
| | |
| BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 3.1 Hasil | 12 |
| 3.1.1 Karakteristik Studi | 13 |
| 3.1.2 Gambaran Perbedaan Jumlah Artikel Pada Database Pencarian | 14 |
| 3.1.3 Gambaran Karakteristik Responden | 14 |
| 3.1.4 Gambaran Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas | 15 |
| 3.1.5 Jenis Metode Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas..... | 15 |
| 3.1.6 Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas..... | 15 |

| | |
|--|----|
| 3.1.7 Faktor Yang Tidak Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas | 16 |
| 3.2 Pembahasan | 17 |
| 3.2.1 Gambaran Perbedaan Jumlah Artikel Pada Database Pencarian | 17 |
| 3.2.2 Gambaran Karakteristik Responden..... | 18 |
| 3.2.3 Gambaran Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas..... | 18 |
| 3.2.4 Jenis Metode Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas..... | 20 |
| 3.2.5 Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas..... | 20 |
| 3.2.6 Faktor Yang Tidak Berhubungan Dengan Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas | 21 |

BAB IV KESIMPULAN

| | |
|----------------------|----|
| 4.1 Kesimpulan | 23 |
|----------------------|----|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 2.2 Tabel PICOS | 10 |
| Tabel 2.3 Tabel Kualitas Studi..... | 11 |
| Tabel 3.1 Tabel Karakteristik Artikel Tinjauan Sistematis..... | 13 |

DAFTAR BAGAN

| Nomor Tabel | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Bagan 2.1 Diagram Alur Prisma | 9 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik bagi bayi, khususnya bayi berusia 0-6 bulan, yang fungsinya tidak dapat tergantikan oleh makanan dan minuman apapun. Pemberian ASI merupakan pemenuhan hak bagi setiap ibu dan anak, anak yang mendapatkan ASI Eksklusif dan pola asuh yang tepat akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan tidak mudah sakit. Selain itu, pemberian ASI mampu mempererat ikatan emosional antara ibu dan anak sehingga diharapkan akan menjadi anak dengan ketahanan pribadi yang mampu mandiri.

Menyusui merupakan salah satu investasi terbaik untuk kelangsungan hidup dan meningkatkan kesehatan, perkembangan sosial, serta ekonomi individu. Angka kematian bayi menjadi salah satu indikator penting untuk mengetahui derajat kesehatan di suatu negara, dan bahkan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Salah satu cara untuk menekan angka kematian bayi adalah dengan memberikan makanan terbaik, yaitu air susu ibu (ASI). Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dapat mengurangi hingga 13 persen angka kematian balita.

Studi dari The Global Breastfeeding Collective, pada 2017 menunjukkan bahwa satu negara akan mengalami kerugian ekonomi sekitar \$300 milyar pertahun akibat rendahnya cakupan ASI Eksklusif yang berdampak pada meningkatnya risiko

kematian ibu dan balita serta pembiayaan kesehatan akibat tingginya kejadian diare dan infeksi lainnya. (kemenkes2020)

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia sebanyak 37,3% ASI eksklusif, 9,3% ASI parsial, dan 3,3% ASI predominan. Menyusui predominan adalah menyusui bayi tetapi pernah memberikan sedikit air atau minuman berbasis air misalnya teh, sebagai makanan/minuman prelakteal sebelum ASI keluar. Sedangkan menyusui parsial adalah menyusui bayi serta diberikan makanan buatan selain ASI seperti susu formula, bubur atau makanan lain sebelum bayi berusia 6 bulan, baik diberikan secara kontinyu maupun sebagai makanan prelakteal. (kemkes2018)

Rendahnya pencapaian tersebut tentu menimbulkan pertanyaan mengingat banyaknya manfaat yang diperoleh jika semua bayi mendapatkan ASI Eksklusif. Hasil penelitian survey dasar National Nutrition Program (NNP) jika praktek pemberian ASI atau menyusui tidak benar maka dapat menimbulkan bahkan menjadi penyebab utama kekurangan gizi bayi dan anak balita (Faruque, Shamsir A, Dkk.2008)

Program ASI Eksklusif sendiri baru digiatkan kembali pada tahun 2010 (salah satu indikator kinerja surveilans gizi). Secara keseluruhan program ini telah berjalan lebih dari 10 tahun, namun hingga akhir tahun 2014 target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan RI, sulit dicapai. Data Riskesdas tentang cakupan ASI eksklusif di Indonesia pada tahun 2007 sebesar 15,3%, tahun

2010 sebesar 27,2% dan tahun 2013 44,68% . Cakupan pemberian ASI Eksklusif dari laporan rutin yang masuk ke Direktorat

Salah satu metode untuk keberhasilan pelaksanaan program ASI eksklusif adalah melalui Promosi kesehatan dengan pendekatan konseling dan penyuluhan akan meningkatkan pengetahuan tentang ASI eksklusif, terutama pada ibu-ibu muda, akan lebih memahami tentang ASI eksklusif sehingga kebiasaan dan pendapat yang keliru tentang ASI eksklusif dapat terjawab dan memotivasi ibu agar mempunyai keinginan yang kuat untuk menyusui bayinya sesegera mungkin dan terus memberikan ASInya sampai umur 6 bulan.

Menurut hasil penelitian, petugas kesehatan memiliki peranan yang sangat penting dan istimewa dalam menunjang pemberian ASI dan keberhasilan menyusui. Peran petugas kesehatan dapat membantu ibu untuk memberikan ASI dengan baik. Faktor pemungkin (enabling factors) gagalnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya penyuluhan atau pengarahan tentang ASI eksklusif dari posyandu, puskesmas, dan masih ada pemberian susu formula sebagai prelaktal, sedangkan faktor penguat (reinforcing factors) gagalnya pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya penyuluhan atau pengarahan dari bidan seputar menyusui saat memeriksakan kehamilan, dilain kondisi walaupun sudah tahu apa itu ASI eksklusif dan manfaatnya pada bayi tapi masih tetap tidak dapat memberikan ASI saja sampai usia 6 bulan dengan alasan produksi ASI nya sedikit. (Maritalia, Dewi 2017)

Berdasarkan systematic review yang diulas terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan penggerakan atau pemberdayaan untuk keberhasilan program tersebut. Penelitian tentang ASI eksklusif telah banyak dilaporkan pada beberapa desain penelitian observasional, sehingga penulis tertarik untuk menyusun mengenai hal tersebut.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dalam studi ini dikembangkan dengan pendekatan PICOS/PICOC, dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Participant/ Population (Populasi) | Petugas Pelaksana Program & Sasaran Program ASI Eksklusif |
| Intervention (Intervensi) | Program ASI Eksklusif |
| Comparison | - |
| Outcomes (Hasil) | Capaian program ASI eksklusif , Faktor pendukung |
| Study Design/ Context | Puskesmas |

Berdasarkan pendekatan PICOS/PICOC di atas, selanjutnya dirumuskan dalam bentuk Pertanyaan Penelitian (PP) yaitu:

1. Bagaimana gambaran perbedaan jumlah antara artikel yang terbit di jurnal SINTA, Portal GARUDA dan Google Scholar yang meneliti tentang program ASI eksklusif di Puskesmas ?
2. Bagaimana gambaran karakteristik responden dari studi yang diulas ?
3. Bagaimana gambaran pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas?

4. Apa saja metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas ?
5. Apa saja faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas ?
6. Apa saja faktor yang awalnya diduga berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas namun hasil studi menyatakan tidak berhubungan ? dan apa asumsi dari studi tersebut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat dirumuskan Tujuan Penelitian (TP) yaitu:

1. Diketuainya gambaran perbedaan jumlah antara artikel yang terbit di jurnal SINTA, Portal GARUDA dan Google Scholar yang meneliti tentang program ASI eksklusif di Puskesmas
2. Diketuainya gambaran karakteristik responden dari studi yang diulas
3. Diketuainya gambaran pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas
4. Diketuainya metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas
5. Diketuainya faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas dan asumsi dari studi yang diulas

6. Diketuainya faktor yang awalnya diduga berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas namun hasil studi menyatakan tidak berhubungan dan asumsi dari studi tersebut

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Metode Pencarian

2.1.1 Sumber pencarian

Untuk mengidentifikasi studi yang relevan, pencarian utama melalui SINTA (sinta.ristekbrin.go.id) dan sumber pencarian lain melalui Portal GARUDA (garuda.ristekbrin.go.id) serta Google Scholar (scholar.google.com). Untuk mendapatkan artikel internasional, pencarian melalui Pubmed.

2.1.2 Strategi pencarian

Pencarian literature menggunakan pendekatan PICO berdasarkan kata kunci sebagai berikut :

| Population (Populasi) | Intervention (Intervensi) | Comparison (Perbandinga) | Outcomes (Hasil) |
|---|---|-------------------------------------|----------------------------------|
| Konsep Utama | Konsep utama | Konsep Utama | Konsep Utama |
| Petugas Pelaksana program ASI eksklusif, Sasaran program ASI eksklusif | Program ASI Eksklusif di Puskesmas, Faktor pendukung program ASI eksklusif | - | Capaian Program ASI Eksklusif |
| Sinonim/ Istilah pencarian | Sinonim/Istilah Pencarian | Sinonim/Istilah pencarian | Sinonim/ Istilah Pencarian |

| | | | |
|---|--|----------|--------------------------------------|
| <p>Petugas Pelaksana program ASI eksklusif atau Bidan</p> <p>Sasaran program ASI eksklusif atau Ibu menyusui bayi 0-6 bulan</p> | <p>Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang menyusui, kunjungan ke klinik laktasi, keyakinan ibu dan dukung orang terdekat.</p> | <p>-</p> | <p>Cakupan Program ASI Eksklusif</p> |
|---|--|----------|--------------------------------------|

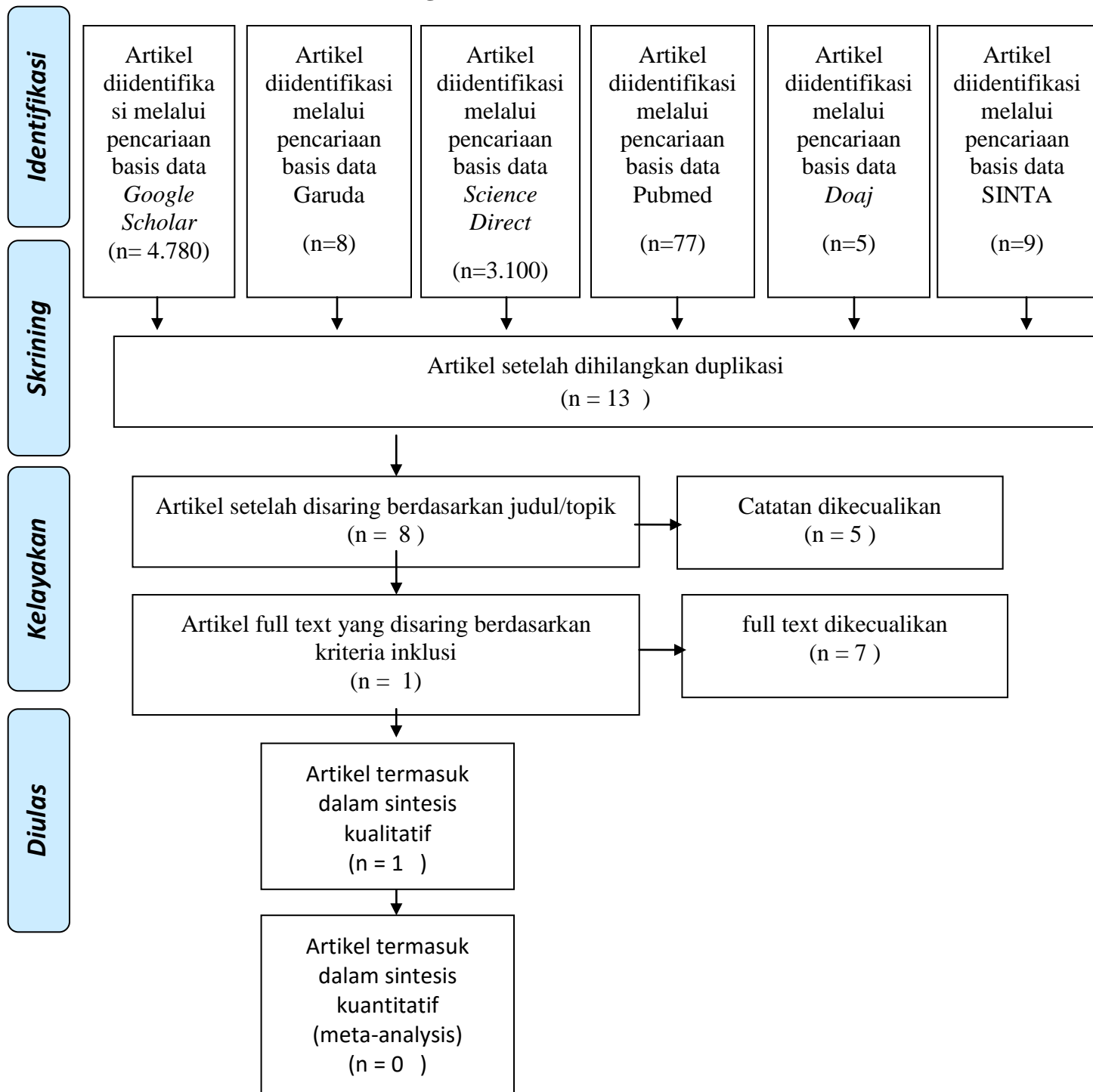
2.2 Seleksi Studi

2.2.1 Strategi seleksi studi

Studi berpedoman pada Diagram PRISMA (2009)

Diagram 2.1

Diagram Alur PRISMA (2009)



Hasil pencarian berdasarkan kata kunci didapatkan sebanyak 7.979. Artikel yang sesuai dengan kata kunci, dengan rincian basis data dari Google Scholar didapatkan 4.780 artikel, dari basis data Garuda didapatkan 8 artikel, dari basis data Sciene Direct didapatkan 3.100 artikel, dari basis data Pubmed didapatkan 77 artikel, dari bsis data Doaj didapatkan 5 artikel dan dari basis data SINTA didapatkan 9 artikel. Langkah selanjutnya dilakukan skrining berdasarkan duplikasi, didapatkan 13 artikel yang terduplikasi sehingga tersisa 13 artikel, kemudian artikel tersebut diskruining berdasarkan kesesuaian dengan judul penelitian sehingga tersisa 8 artikel, berikutnya artikel tersebut dilakukan skrining berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria seleksi studi sehingga tersisa 1 artikel untuk diulas.

2.2.2 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi studi ditetapkan berdasarkan item PICOS

Tabel 2.2
Tabel PICOS

| | |
|---|---|
| Participant/ Population (Populasi) | Petugas pelaksana program & Sasaran program ASI eksklusif |
| Intervention (Intervensi) | Program ASI eksklusif di Puskesmas, Faktor pendukung |
| Comparison (Perbandingan) | - |
| Outcomes (Hasil) | Hasil ukur capaian program ASI eksklusif, hasil ukur faktor pendukung program ASI eksklusif, nilai <i>p</i> |
| Study Design/ Context | <i>Cross Sectional</i> |

2.2.3 Kriteria Eksklusi

Tidak ada kriteria eksklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini.

2.3 Kriteria Kualitas Studi

Tabel 2.3

Tabel Kriteria Kualitas Studi

| | |
|---|---|
| Pencarian Literatur | Dipublikasikan pada jurnal terindeks DOAJ |
| Batas Pencarian | 2015-2020 |
| Skrining/Penyaringan | Full teks dengan 2 penulis/peninjau |
| Abstraksi Data | Satu orang mengabstraksi data sementara yang lain memverifikasi |
| Risiko Penilaian Bias | Satu orang menilai sementara yang lain memverifikasi |
| Apakah dua penulis akan secara mandiri menilai studi | Ya |
| Proses penilaian | Full teks |
| Bagaimana perbedaan pendapat akan dikelola | Perbedaan pendapat akan dikelola oleh orang yang ahli |
| Alat Penilai Risiko Bias/Alat Penilai Kualitas Studi | - |

2.4 Ekstraksi Data

Data studi akan diekstraksi menggunakan format standar dan dimasukkan kedalam tabel. Data akan diekstraksi oleh satu reviewer dan diperiksa keakuratan dan kelengkapannya oleh reviewer kedua. Data yang diekstraksi meliputi :

- a. Info Umum: Nama Penulis, Negara/Provinsi/Kota, Info jurnal, Tahun publikasi, Judul Artikel
- b. Khusus: Kriteria inklusi, item pertanyaan/tujuan penelitian

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Karakteristik studi

Karakteristik studi yang didapatkan dari proses ekstraksi data dapat dilihat pada table 3.1

Tabel 3.1

Karakteristik Studi Tinjauan Sistematis

Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas

| No | Info Umum | | | | Info Khusus | | | | |
|----|------------------------------------|---|--|---|--|---|---|---|---|
| | Nama Penulis | Judul Artikel | Lokasi Penelitian (Negara/Provinsi/Kota) | Data Base | Distribusi Karakteristik Responden | Metode Pelaksanaan Program ASI Eksklusif | Hasil Ukur Program ASI Eksklusif | Faktor yang berhubungan (nilai P, OR) | Faktor yang tidak berhubungan |
| 1. | Mira Andri Astuti, Fitri Indrawati | Fungsi Manajemen Program ASI Eksklusif dengan Ketercapaian Target Cakupan ASI Eksklusif | Kabupaten Semarang | Higeia Journal Of Public Health Research And Development. (DOAJ) 2019 | <p>1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 (92,3%) responden, dan sisanya sebanyak 2 (7,7%) responden berjenis kelamin laki-laki.</p> <p>2. karakteristik tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan akhir pada jenjang D3 yaitu sebanyak 17 (65,4%) responden. Selain itu, 3 (11,6%) responden menamatkan pendidikan D4, sebanyak 5 (19,2%) menamatkan pendidikan S1, dan sisanya 1 (3,8%) responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S2.</p> | Metode yang dilakukan adalah metode konseling untuk keberhasilan pelaksanaan program ASI Eksklusif. | Adanya faktor yang berhubungan antara fungsi perencanaan ($p\ value=0,014$), fungsi penggerakan ($p\ value=0,045$), dan, fungsi pengawasan ($p\ value=0,012$) dengan ketercapaian target angka cakupan ASI Eksklusif. Sedangkan faktor yang tidak berhubungan adalah fungsi pengorganisasian dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif ($p\ value=0,306$). | <p>1. Faktor yang berhubungan antara fungsi perencanaan ($p = 0,014$)</p> <p>2. -</p> <p>3. Faktor yang berhubungan antara fungsi penggerakan ($p = 0,045$)</p> <p>4. Faktor yang berhubungan antara fungsi pengawasan ($p=0,012$)</p> | <p>1. -</p> <p>2. fungsi pengorganisasian tidak berhubungan dengan ketercapaian target angka cakupan ASI Eksklusif.</p> <p>3. -</p> <p>4. -</p> |

3.1.2 Gambaran perbedaan jumlah artikel pada database pencarian

Setelah dilakukan proses skrining, hanya didapatkan satu artikel untuk diulas dimana artikel tersebut terbit pada Higeia Journal Of Public Health Research And Development yang termasuk salah satu jurnal terindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), DOAJ diluncurkan pada tahun 2003 di Universitas Lund, Swedia. DOAJ adalah direktori daring (online) yang mengindekskan dan menyediakan akses ke jurnal yang berkualitas. Kemudian artikel tersebut diskriming berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria seleksi studi sehingga tersisa 1 artikel untuk diulas.

3.1.3 Gambaran karakteristik responden

Gambaran karakteristik responden dari studi yang diulas setelah direview adalah Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 (92,3%) responden dan sisanya sebanyak 2 (7,7%) responden berjenis kelamin laki-laki.(Mira,Fitri 2019). Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan akhir pada jenjang D3 yaitu sebanyak 17 (65,4%) responden. Selain itu, 3 (11,6%) responden menamatkan pendidikan D4, sebanyak 5 (19,2%) menamatkan pendidikan S1, dan sisanya 1 (3,8%) responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S2.(Mira, Fitri 2019)

3.1.4 Gambaran pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas

Gambaran pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas setelah *direview* dalam pencapaian tujuan program pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas dapat diketahui bahwa responden yang tidak mencapai target angka cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 12 Puskesmas dengan persentase sebesar 46,2%. Sedangkan responden yang mencapai target cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 14 Puskesmas dengan persentase 53,8%

Faktor yang berhubungan antara fungsi perencanaan, penggerakan, dan pengawasan berhubungan dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif. Sedangkan fungsi pengorganisasian tidak berhubungan.

3.1.5 Jenis metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas

Jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas yaitu dengan metode konseling yang bertujuan untuk keberhasilan pelaksanaan program ASI Eksklusif.

3.1.6 Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas

Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas setelah *direview* adalah fungsi perencanaan (*p value* 0,014), fungsi penggerakan (*p value* 0,045), dan fungsi pengawasan (*p value* 0,012).

3.1.7 Faktor yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas

Faktor yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas namun hasil studi menyatakan tidak berhubungan setelah *direview* adalah fungsi pengorganisasian.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Gambaran perbedaan jumlah artikel pada database pencarian

Setelah dilakukan proses skrining, hanya didapatkan satu artikel untuk diulas dimana artikel tersebut terbit pada Higeia Journal Of Public Health Research And Development yang termasuk salah satu jurnal terindeks DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), DOAJ diluncurkan pada tahun 2003 di Universitas Lund, Swedia. DOAJ adalah direktori daring (online) yang mengindekskan dan menyediakan akses ke jurnal yang berkualitas. Kemudian artikel tersebut diskriming berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria seleksi studi sehingga tersisa 1 artikel untuk diulas.

Berdasarkan proses dari tinjauan sistematis dengan topik Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas, dapat dilihat bahwa gambaran penelitian dengan topik tersebut masih sangat minim, sehingga ada dua hal yang menjadi pertanyaan:

- 1) Apakah memang pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas sudah mencapai target atau tidak menjadi masalah lagi ? atau
- 2) Pelaksanaan Program ASI eksklusif masih menjadi masalah yang terselubung?

Berangkat dari dua pemikiran tersebut, maka direkomendasikan perlu survey pendahuluan yang adekuat mengenai Pelaksanaan Program ASI eksklusif, sehingga ketika memang menjadi permasalahan, ini menjadi PR bagi para peneliti untuk memperbanyak penelitian tentang topik tersebut.

3.2.2 Gambaran karakteristik responden

Gambaran karakteristik responden dari studi yang diulas setelah *direview* adalah Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 (92,3%) responden, dan sisanya sebanyak 2 (7,7%) responden berjenis kelamin laki-laki. (Mira, Fitri 2019). Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan akhir pada jenjang D3 yaitu sebanyak 17 (65,4%) responden. Selain itu, 3 (11,6%) responden menamatkan pendidikan D4, sebanyak 5 (19,2%) menamatkan pendidikan S1, dan sisanya 1 (3,8%) responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S2. (Mira, Fitri 2019).

Menurut Rahmawati (2010), Thulier (2009), dan Astuti (2013), beberapa hal yang mempengaruhi ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif antara lain faktor internal dan sosial ibu yang mencakup pengetahuan, pendidikan, motivasi, pekerjaan ibu, serta dukungan anggota keluarga. Faktor eksternal antara lain pengetahuan, motivasi, dan sikap tenaga penolong persalinan, dukungan tenaga kesehatan, tenaga konselor ASI, serta keterpaparan media.

3.2.3 Gambaran pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas

Gambaran pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas setelah *direview* dalam pencapaian tujuan program pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas setelah *direview* dalam pencapaian tujuan program pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas

dapat diketahui bahwa responden yang tidak mencapai target angka cakupan pemberian ASI Eksklusif sebanyak 12 Puskesmas dengan persentase sebesar 46,2%. Sedangkan responden yang mencapai target cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu sebanyak 14 Puskesmas dengan persentase 53,8%.

Faktor yang berhubungan antara fungsi perencanaan, pergerakan, dan pengawasan berhubungan dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif. Sedangkan fungsi pengorganisasian tidak berhubungan.

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa sebagian responden melaksanakan manajemen perencanaan yang baik sebanyak 16 (61,5%) responden, dan yang memiliki fungsi manajemen perencanaan dengan kurang baik sebanyak 10 (38,5%) responden. Pada pelaksanaan fungsi pengorganisasian, responden yang melakukan fungsi manajemen pengorganisasian kurang baik yaitu sebanyak 4 (15,4%), dan sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 84,6% memiliki fungsi pengorganisasian yang baik.

Berdasarkan penelitian oleh Raharjo (2014) mengenai profil ibu dan peran bidan dalam praktik Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif dengan hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor ibu yang berhubungan dengan praktik IMD dan ASI Eksklusif adalah tingkat pendidikan, pengetahuan dan sikap ibu. Demikian juga peran bidan juga secara signifikan berpengaruh terhadap praktek IMD dan ASI Eksklusif.

3.2.4 Jenis metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di

Puskesmas

Jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas yaitu yaitu dengan metode konseling yang bertujuan untuk keberhasilan pelaksanaan program ASI Eksklusif sehingga kebiasaan dan pendapat yang keliru tentang ASI Eksklusif dapat terjawab dan memotivasi ibu agar mempunyai keinginan yang kuat untuk menyusui bayinya sesegera mungkin dan terus memberikan ASI nya sampai umur 6 bulan.

3.2.5. Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di

Puskesmas

Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas setelah direview adalah fungsi perencanaan (*p value* 0,014), fungsi penggerakan (*p value* 0,045), dan fungsi pengawasan (*p value* 0,012) dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas.

Berdasarkan dari hasil penelitian meskipun terdapat hubungan antara fungsi perencanaan, fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan program ASI Eksklusif, namun pengetahuan yang di peroleh responden bukan berasal dari petugas kesehatan ataupun dari penyuluhan ASI, tapi pengetahuan yang diperoleh responden berasal dari lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rahmawati (2010), Thulier (2009) dan Astuti (2013), beberapa hal yang mempengaruhi ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif antara lain faktor internal dan sosial ibu yang mencakup pengetahuan, pendidikan, motivasi, pekerjaan ibu, serta dukungan anggota keluarga dan lingkungan. Faktor eksternal antara lain pengetahuan, motivasi, dan sikap tenaga penolong persalinan, dukungan tenaga kesehatan, tenaga konselor ASI.

3.2.6 Faktor yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan program ASI eksklusif di Puskesmas

Faktor yang awalnya diduga berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas namun hasil studi menyatakan tidak berhubungan adalah fungsi pengorganisasian (*p value* 0,306) dalam pelaksanaan program ASI Eksklusif.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa dari 12 Puskesmas yang tidak mencapai target cakupan ASI Eksklusif terdapat 3 (25,0%) responden yang memiliki pengorganisasian kurang baik dan 9 (75,0%) responden memiliki pengorganisasian yang baik. Sedangkan dari 14 Puskesmas yang mencapai target cakupan, terdapat 1 (7,1%) responden yang memiliki pengorganisasian kurang baik dan 13 (92,9%) responden memiliki pengorganisasian yang baik.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian oleh Isroyati (2015) bahwa tidak terdapat hubungan antara fungsi pengorganisasian dengan ketercapaian target angka cakupan ASI Eksklusif. Berdasarkan hasil observasi, selama ini dalam

melaksanakan program pemberian ASI Eksklusif secara otomatis dilakukan secara bersama-sama antara petugas gizi, bidan koordinator Puskesmas, dan bidan desa. Hal ini disebabkan karena sudah program ASI Eksklusif menjadi tugas dan tanggung jawab bersama dan menjadi tanggung jawab dari Puskesmas, maka penanggung jawab program pemberian ASI Eksklusif merasa tidak perlu lagi adanya pembagian tugas. Namun apabila ada permasalahan maka akan diselesaikan secara bersama-sama. Sehingga hal tersebut dapat menjadi salah satu alasan mengapa fungsi pengorganisasian tidak berhubungan dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 1) Gambaran perbedaan jumlah artikel pada database pencarian setelah dilakukan proses skrining, hanya didapatkan satu artikel untuk diulas dimana artikel tersebut terbit pada Higeia Journal Of Public Health Research And Development yang termasuk salah satu jurnal terindeks DOAJ (Directory of Open Access Journals), DOAJ diluncurkan pada tahun 2003 di Universitas Lund, Swedia. DOAJ adalah direktori daring (online) yang mengindekskan dan menyediakan akses ke jurnal yang berkualitas.

- 2) Karakteristik responden yang didapat terdiri dari jenis kelamin dan tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki karakteristik jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 (92,3%) responden, dan sisanya sebanyak 2 (7,7%) responden berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan akhir pada jenjang D3 yaitu sebanyak 17 (65,4%) responden. Selain itu, 3 (11,6%) responden menamatkan pendidikan D4, sebanyak 5 (19,2%) menamatkan pendidikan S1, dan sisanya 1 (3,8%) responden memiliki tingkat pendidikan terakhir S2.

- 3) Pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas didapatkan bahwa tercapainya pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas faktor yang berhubungan antara fungsi perencanaan, penggerakan, dan pengawasan berhubungan dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif. Sedangkan fungsi pengorganisasian tidak berhubungan dengan tercapainya target cakupan ASI Eksklusif.
- 4) Jenis metode yang digunakan untuk penelitian mengenai pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas yaitu dengan metode konseling yang bertujuan untuk keberhasilan pelaksanaan program ASI Eksklusif.
- 5) Faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan program ASI Eksklusif di Puskesmas adalah fungsi perencanaan, fungsi penggerakan dan fungsi pengawasan.
- 6) Faktor yang tidak berhubungan dengan pelaksanaan program KB di Puskesmas adalah fungsi pengorganisasian.

DAFTAR PUSTAKA

sumber www.kemendes.go.id/ diunduh pada 11/08/2020, 11.45 wib

www.kemendes.go.id/pusdatin/infodatin/ hasil Riskesdas 2018 proporsi pola pemberian ASI pada bayi umur 0-5 bulan di Indonesia)

Faruque, Shamsir A, Dkk. Nutrition: Basis for Healthy Children and Mothers in Bangladesh. *Health Popul Nutr.* 2008; 26(3): 325-39

Maritalia, Dewi. 2017. **Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui**. Edisi Kedua. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 74 dan 81.

Satino Yuyun Setyorini, 2014 *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Primipara*. Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan: Kota Surakarta

Lukman dkk,2019.*Faktor keberhasilan pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu dengan bayi usia 6-12 bulan* : kelurahanbanyuanyar Surakarta.

Mira andri astuti dkk 2019 *Fungsi manajemen program Asi eksklusif dengan ketercapaian target cakupan ASI Eksklusif* : Kabupaten Semarang

Daud rumangun, dkk 2013.*Analisis Implementasi Program Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Remu*. Manajemen Kesehatan Indonesia.Kota : sorong

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Sitta Yanti
NPM : 18.13201.90.08
Kelas / semester : PSKM Reg B / Sem. 8
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Skripsi/ Tesis*) : Analisis Pelaksanaan Program ASI Eksklusif Di Puskesmas

menyatakan bahwa skripsi/ tesis*) yang saya buat, bebas plagiat. Bila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat pada skripsi / tesis*) ini, maka saya bersedia menerima sanksi menurut peraturan perundang undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Pembimbing,



(Yusnilasari, SKM. M.Kes)

Palembang, 15 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,



(Rahma Sitta Yanti)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS

Oleh

RAHMA SITTA YANTI

18132019008

Program Studi Kesehatan Masyarakat

Telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan di hadapan tim penguji Systematic
Review Program Studi Kesehatan Masyarakat,

Palembang, 22 Agustus 2020
Pembimbing,



Yusnilasari, SKM, M.Kes

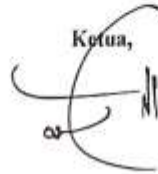
Ketua PSKM,



Maria Ulfah, SKM, MPH

**PANITIA SIDANG UJIAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA PALEMBANG**

Palembang, 22 Agustus 2020

Ketua,


(Yusnilasari, SKM, M.Kes)

Anggota I,



(Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes)

Anggota II,



(Dewi Suryanti, SST, M.Kes)